

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Soehartono (2000) desain penelitian merupakan sebuah perencanaan yang akan dilakukan sebelum melakukan penelitian termasuk rencana menganalisis data. Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode kualitatif dengan teknik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data temuan selama berada di lapangan dengan cara melakukan *indepth interview* kepada informan. Sehingga nanti hasil data temuan dapat dideskripsikan dan dianalisis, lalu akan peneliti simpulkan hasilnya ke dalam bentuk narasi (kata-kata atau kalimat).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang dipilih merupakan informan dalam penelitian ini ialah tim Proyek Indo Livestock yang terdiri dari *Project Manager*, *Project Executive*, dan *Project Admin*, peneliti memilih tim proyek Indo Livestock karena Pameran tersebut adalah salah satu pameran peternakan terbesar di Indonesia.

Dalam struktur organisasi PT. Napindo memiliki beberapa divisi yaitu divisi Project Event, Promotion, Corporate Communication, Finance & Accounting, dan Human Resource. Project Event yang dimiliki oleh PT. Napindo terdiri atas Project Indo Livestock, Project Indo Water, Project Indo Defence Lokal dan Indo Defence Overseas. Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PT. Napindo Media Ashatama yang berada di Jl. Kelapa Sawit XIV Blok M1 No. 10, Kompleks Billy & Moon, Pondok Kelapa, Jakarta Timur

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Hermawan (2005) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang

dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi dalam menjawab masalah dan tujuan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber yang sudah ada seperti data dari pihak pemangku utama. Mengenai tahap-tahap untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Menurut Sugiyono (2009, p. 137), salah satu teknik pengumpulan data ada wawancara, jika peneliti ingin mengetahui jawaban dari masalah penelitian maka dilakukannya wawancara (*depth interview*) kepada *key informan*, *main informan* dan *supporting informan*.

b) Studi Pustaka dan Dokumentasi

Selain wawancara, di dalam metode kualitatif terdapat teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode *library research* yaitu studi literatur (pustaka) dan studi dokumentasi. Menurut Afifuddin dan Saebani (2009) teknik ini bertujuan untuk memperkuat data yang didapat selama proses di lapangan, sekaligus untuk perbandingan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari partisipan. (Suharsaputra, 2012, p. 205)

2. Alat Pengumpulan Data

a) Pedoman Wawancara

Sidiq (2018) dalam (Sosiologis.com, 2018) menjelaskan ada 3 tahap di dalam pedoman wawancara, yaitu tahap persiapan wawancara, proses wawancara, dan evaluasi wawancara. Peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan untuk dipertanyakan kepada informan. Peneliti juga akan menyiapkan peralatan

wawancara yaitu berupa buku catatan/*note* yang akan digunakan untuk menulis atau mencatat semua percakapan selama proses wawancara, *voice recorder* untuk merekam percakapan antara pewawancara dan informan, dan kamera untuk pengambilan gambar ketika peneliti sedang melakukan wawancara kepada informan.

b) Alat Studi Pustaka dan Dokumentasi

Alat yang digunakan peneliti selama mengumpulkan data studi pustaka yaitu menggunakan literatur-literatur serta melalui dengan menggunakan alat elektronik seperti laptop atau *handphone* untuk mencari data di *website*. Peneliti menggabungkan buku-buku, majalah, dan artikel atau karya ilmiah dari internet yang berhubungan dengan komunikasi organisasi vertikal. Alat studi pustaka dan dokumentasi memudahkan peneliti dalam mencari teori-teori yang berhubungan atau berkaitan dengan judul skripsi.

D. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif, menurut Nasution (1992) dan Moleong (1991) dalam Suharsaputra (2012, p. 216) menyatakan bahwa analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data atau *display data*, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2009, p. 247) reduksi data adalah “merangkum, memilih hal-hal yang penting, pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang krusial, dicari tema dan polanya”. Dengan kata lain peneliti akan melakukan pengolahan data dengan cara merangkum data temuan yang penting-penting saja sesuai dengan fokus masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, penyajian data adalah sekumpulan informasi atau data yang telah didapatkan oleh peneliti dari lapangan (Rijali, 2018). Dalam melakukan penyajian data, peneliti akan menyajikan data yang didapatkan selama proses penelitian ke dalam bentuk uraian singkat (naratif) yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan atau memeriksa kebenaran dari data yang didapatkan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti akan menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara setelah mendapatkan data dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat tetapi jika sebaliknya maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan kredibel Sugiyono (2009, p. 252). Menurut Rijali (2018) kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: memikir ulang selama penulisan, memeriksa ulang catatan lapangan, meninjau data untuk di kembangkan, menyalin catatan ke perangkat kerja/*laptop* sehingga dapat diperoleh data yang valid serta lengkap.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pemeriksaan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan langkah dalam melakukan analisis data dengan menggabungkan hasil data temuan selama berada di lapangan (Afifuddin & Saebani, 2009, p. 187), maka teknik yang peneliti ambil adalah triangulasi sumber dan data, Teknik triangulasi sumber yaitu menggabungkan dan memeriksa hasil data temuan dari berbagai informan di tempat dan waktu yang berbeda, semua proses teknik triangulasi ini peneliti lakukan dari mendapatkan data hingga data semuanya terkumpul menjadi satu (Afifuddin & Saebani, 2009, p. 187). Peneliti menggunakan teknik pedoman wawancara dan studi dokumentasi, sumber yang akan peneliti wawancarai adalah atasan

maupun bawahan pada *project team* Indo Livestock PT. Napindo Media Ashatama untuk mendapatkan data dari dua belah pihak.

Keabsahan data yang telah peneliti uji dapat dilihat pada BAB IV tentang analisis data, yang mana, data dari berbagai sumber telah peneliti kumpulkan dan dibandingkan yang kemudian untuk diambil kesimpulan, maka peneliti menyimpulkan data tersebut sudah teruji kredibilitasnya.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 5

JADWAL PENELITIAN

NO	Tahap	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan Term of References / TOR	■	■	■	■																												
2	Penyusunan Bab I - III					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Pra-Survey									■	■	■	■																				
4	Seminar Usulan Penelitian													■																			
5	Revisi Bab I - III													■	■																		
6	Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Penyusunan Bab IV-V																					■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Sidang akhir																									■	■	■	■				
10	Laporan Rampung dan Jurnal																									■	■	■	■				

Sumber : Peneliti, 2020